



PEMBELAJARAN DAN KOMUNITAS

Pertemuan 2

RELATIVITAS DAN UNIVERSALITAS



PENDIDIKAN

Proses perubahan tingkah laku seorang individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan

CUKUPKAH PENNDIDIKAN DI SEKOLAH?

PAULO FRAIRE — PENDIDIKAN - PEMBELAJARAN

- ❑ Selama ini sebagai *Banking concept education*
- ❑ Sebenarnya ada *Cognitive* (subyek sadar) and *Cognizable* (obyek yang disadari)
- ❑ Sebenarnya pendidikan adalah upaya memerdekakan bukan penguasaan

PEMBELAJARAN

Ilmu (knowledge)

Pikiran (reflection)

Kata (word) = karya = karsa =
cipta (tindakan)

```
graph LR; A[Ilmu (knowledge)] --- B; C[Pikiran (reflection)] --- B; B --- D["Kata (word) = karya = karsa = cipta (tindakan)"]
```

PENDIDIKAN ALA KI HAJAR DEWANTARA

- ❑ Memiliki konsep pendidikan sendiri karena tidak sepakat dengan sistem pendidikan yang memuat perintah, hukuman dan ketertiban
- ❑ 3 prinsip dasar KHD : konsep among, kodrat alam, dan tut wuri handayani

Kodrat alam : ciri unik siswa

Among : sistem pendidikan (momong)

Tut wuri handayani : model pembelajaran

PENDIDIKAN ALA KI HAJAR DEWANTARA

- ❑ Ada proses pendampingan dalam sistem among
- ❑ Siswa tidak menghadapi guru, namun menghadapi persoalan belajar
- ❑ Guru memonitor kegiatan pembelajaran siswa dengan bimbingan personal yang disesuaikan dengan kodrat alam masing-masing anak

PENDIDIKAN ALA SUKARNO

- ❑ Pendidikan bermakna sebagai alat perjuangan membangun bangsa
- ❑ Belum sampai pada tahap konseptual pendidikan, namun menyoal pada semangat kebangsaan pemuda untuk membangun NKRI
- ❑ Bung Karno : kesadaran berbangsa, gotong royong, kesatuan dan persatuan dalam masyarakat yang majemuk

PENDIDIKAN ALA ORDE BARU

- ❑ Pendidikan adalah alat politik
- ❑ Fenomena sentralisasi dan uniformitas pendidikan

PENDIDIKAN ALA REFORMASI SAMPAI SAAT INI

- Mau kemana ?
 - Untuk apa?
 - Bagaimana ?
-
- Belum menemukan bentuk pendidikan namun disusul bentuk pola pendidikan global dengan masuknya bangsa asing yang relatif mapan sistem pendidikannya ke dalam sistem pendidikan kita

PENDIDIKAN ALA REFORMASI SAMPAI SAAT INI

- Apakah kita dapat membimbingnya ?
- Apakah tetap kita pertahankan produk pendidikan kita untuk menjadikan orang – orang yang siap kerja saja?

Jika demikian artinya pendidikan kita bertujuan menghasilkan kuli dan yang menjadi bos adalah orang asing

- Apakah itu makna merdeka?

MASALAH SOSIAL MASYARAKAT

1. Kemiskinan
2. Kesejahteraan
3. Lingkungan Hidup
4. Kriminalitas
5. Kekerasan Seksual
6. dll

NEW RIGHT (JIM IFE, 2006)

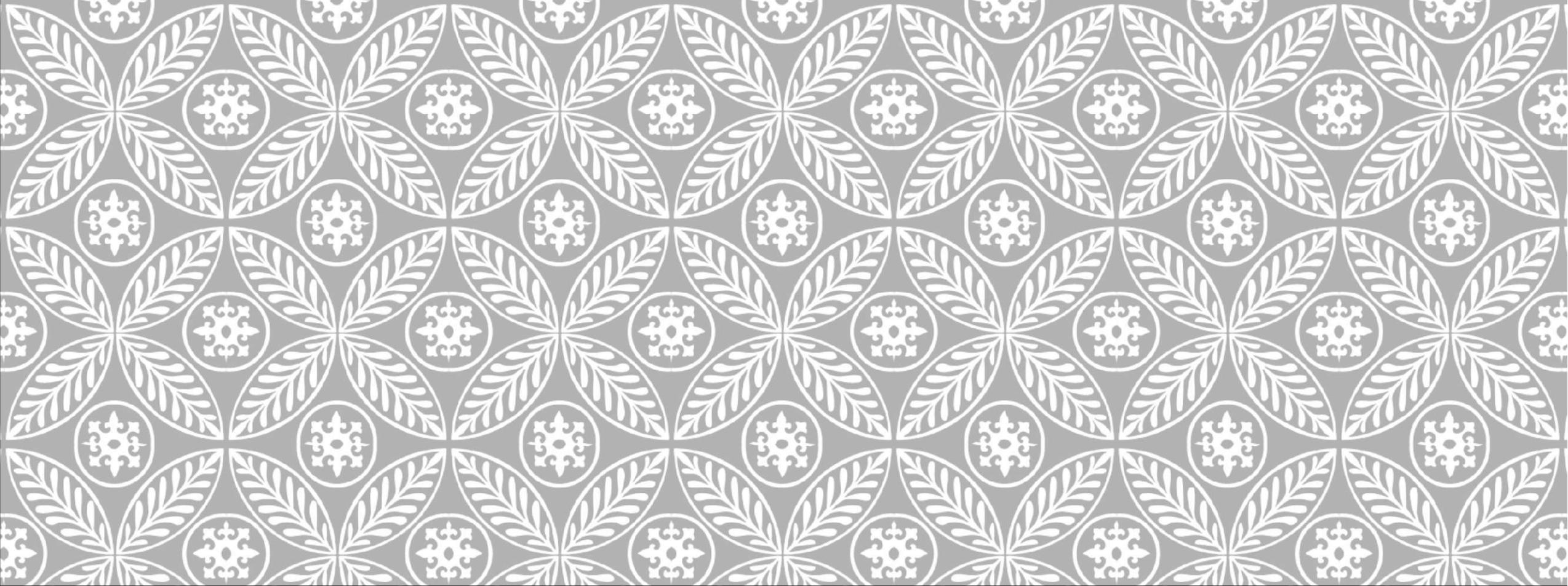
Saya pikir kita telah melalui sebuah periode yang orang terlalu banyak diberikan pengertian bahwa jika mereka mempunyai masalah, maka kewajiban pemerintahlah untuk mengatasi masalah tersebut. 'Saya mempunyai masalah, saya akan mendapatkan bantuan gratis.' 'Saya tidak mempunyai rumah, pemerintah harus menyediakan rumah bagi saya'. Mereka melemparkan masalah mereka kepada masyarakat luas (*society*). Dan, tahukah Anda, tidak ada itu yang disebut masyarakat luas. Yang ada adalah individu-individu laki-laki dan perempuan, dan keluarga. Dan pemerintah tidak dapat melakukan apa-apa kecuali melalui orang-orang dan setiap orang pertama-tama harus melihat ke diri mereka dahulu. Orang terlalu banyak memikirkan hak-haknya, tanpa kewajiban-kewajiban. Tidak ada yang disebut hak, kecuali seseorang telah memenuhi kewajibannya.

PARADIGMA MASALAH SOSIAL

- ❑ Kondisi yang tidak diharapkan
- ❑ Proses perubahan sosial
- ❑ Sumber masalah : tinjauan individu atau sistem
- ❑ Perlu perencanaan, kebijakan dan evaluasi pemecahan

PR BERSAMA

Proses perubahan tingkah laku seorang individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan



KOMUNITAS SEBAGAI ALTERNATIF |

TEORI PEMBANGUNAN ALTERNATIF

☐ Friedman

- Pembangunan alternatif menekankan pemberdayaan kelompok dalam tiga segi yakni sosial, politik dan psikologi
- Tidak menafikkan peran negara
- Perlu ada desentralisasi politik dari pemerintah nasional ke pemerintah lokal khususnya kepada masyarakat setempat yang terorganisir dalam komunitas mereka sendiri

☐ Dua elemen penting yang perlu ditekankan :

PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN

LIFELONG LEARNING FOR ALL

- Continuing generation and distribution of value, knowledge, skills, and competence

STRUKTUR MASYARAKAT

- Negara
- Lembaga Sosial
- Organisasi Sosial
- Kelompok Sosial
- Individu
- Masyarakat

KOMUNITAS

Merupakan unit atau kesatuan sosial yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*) baik yang bersifat fungsional maupun yang memiliki teritorial.

KOMUNITAS — MASYARAKAT MADANI

□ Bagian membangun modal sosial adalah membangun masyarakat madani

Gagasan modal sosial : seseorang melakukan “investasi” secara sosial sebagaimana secara ekonomis. MS adalah perekat yang menyatukan masyarakat, hubungan antar manusia. Orang melakukan apa yang dilakukan karena kewajiban sosial, solidaritas sosial dan komunitas.

Masyarakat madani : struktur formal atau semiformal yang dibentuk masyarakat secara sukarela, inisiatif mereka sendiri, bukan sebagai konsekuensi program atau arahan tertentu dari pemerintah.

MM : mencakup sektor non pemerintah atau sektor ketiga

Sektor 1 : Pemerintah

Sektor 2 : Swasta Laba

BOTTOM UP - GAGASAN PERUBAHAN

- ❑ Penerimaan perspektif top down yg tidak kritis cenderung akan terjadi dalam lingkup masyarakat. Maka dampaknya akan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki keahlian, harus minta pakar dari luar, bahwa pengetahuan profesional eksternal adalah yang dibutuhkan, dst.
- ❑ Praktik bottom up menjadi satu hal yang cukup penting . Gagasan menghargai pengetahuan, keterampilan, kebudayaan, sumberdaya dan proses lokal.
- ❑ Ini hal yang penting namun “radikal”

Kearifan konvensional masyarakat yang menerima praktik “top down” sebagai sesuatu yang alamiah

BOTTOM UP - GAGASAN PERUBAHAN

- ❑ Kerja masyarakat adalah dialog yang jujur tentang kekuasaan, tentang pengetahuan, tentang kearifan, dan tentang perubahan.
- ❑ Masyarakat dapat berupaya untuk memecahkan permasalahan anggotanya dengan mengesahkan pengetahuan, pengalaman, keahlian dan keterampilan mereka sendiri.

LEARNING IN COMMUNITY

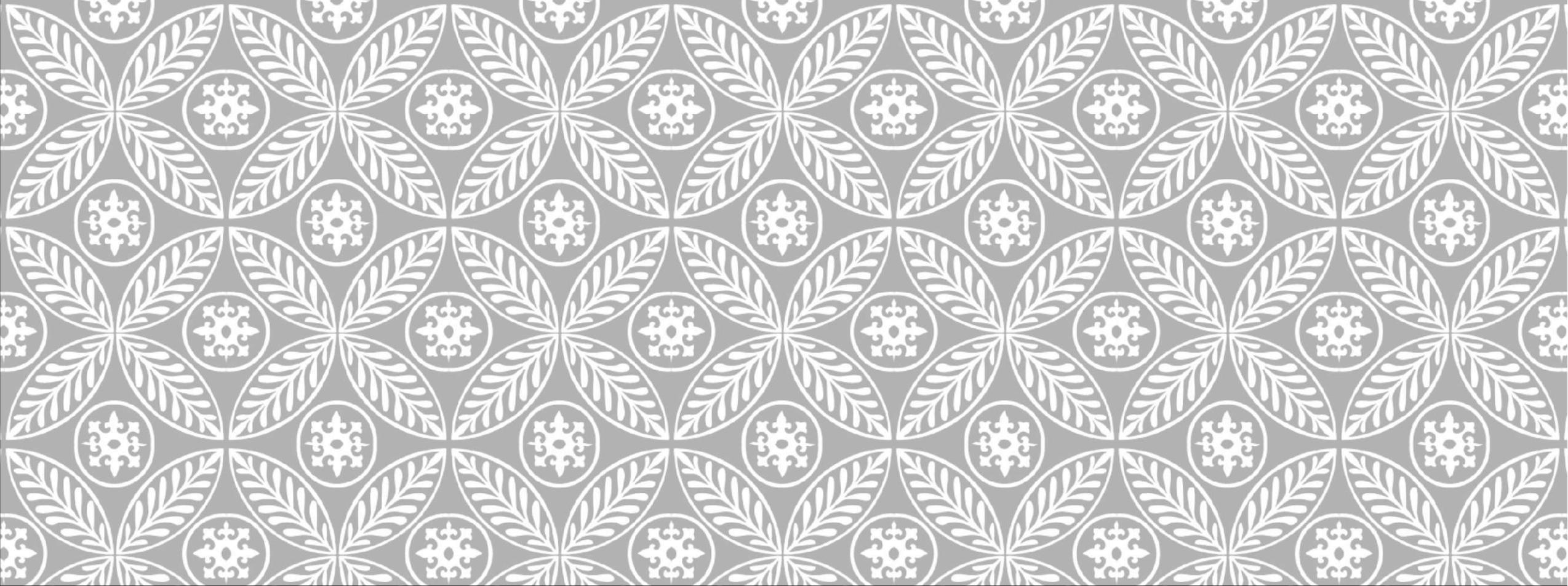
As an activity that unfolds in a social setting and through social processes of interaction between the learner and her peers and relevant others, and between her team and the client organization, learning-in-community is a kind to prototyping. It relies on participation and communication.

The learner in such situations engages in a process of hypothesis generation and evaluation as she develops and progressively refines her ideas based on feedback from many sources: the client, her peers, relevant professional resource-persons, the instructor. The hypothesis testing process may be more or less formal and represents *epistemic* (Kruglanski, 1989, p.12) activity by which individuals make sense of new phenomena or situations.

PEMBELAJARAN KOMUNITAS

- Masalah
- Sumber Daya Manusia
- Partisipasi
- Negara – Pemerintah (makro → mikro)

- ❑ Dilakukan dalam skala mikro karena lebih mengetengahkan pada upaya/ proses untuk memecahkan permasalahan secara mendasar dalam kelompok yang terbatas
- ❑ Bukan meyoal pada luasan hasil yang dicapai



ANALISIS MASALAH DAN SOLUSI PEMBELAJARAN KOMUNITAS

ANALISIS MASALAH — DIAGRAM MENGAPA-MENGAPA

☐ Masalah Makro – Mikro

☐ Langkah :

1. Ambil masalah yang terpilih
2. Gali sebab masalah – Mengapa 1
3. Setiap sebab masalah dirumuskan dalam langkah divergen melalui analisis Mengapa 2
4. Jawaban terhadap pertanyaan mengapa merupakan sebab masalah
5. Setiap langkah adalah proses yang divergen, proses yang konvergen (serupa dengan pemilihan masalah diperlukan untuk menentukan sebab mana yang penting)

